



**Pandangan Alkitab
Terhadap Fenomena
LGBT+**

LGBT+ Semakin Diterima oleh Masyarakat dan Gereja Masa Kini

Banyak negara telah melegalkan pernikahan sejenis (*same-sex marriage*).



Banyak gereja dari berbagai penjuru dunia dan denominasi mulai mengakui LGBT+, bahkan melegalkan pernikahan sejenis.



Hubungan yang Tidak Sehat Antara Gereja dengan Orang-Orang LGBT+

Kekeliruan yang banyak dilakukan orang Kristen:

- Terlalu permisif terhadap fenomena LGBT+.
- Menghakimi kaum LGBT+ secara berlebihan.

Akibat:

- Gereja kehilangan fungsinya sebagai garam dan terang dunia.
- Masyarakat dan orang-orang LGBT+ semakin antipati terhadap Kekristenan.



Pernyataan Tuhan Yesus Tentang Kodrat Seksualitas Manusia



Jawab Yesus: "Tidakkah kamu baca, bahwa Ia yang menciptakan manusia **sejak semula** menjadikan mereka **laki-laki** dan **perempuan**?"

(Mat. 19:4)

Narasi Alkitab: Penciptaan Laki-Laki dan Perempuan (1)

Rancangan Allah sejak semula (Kej. 1:26-28):

- Maka Allah menciptakan manusia itu (*hā-ādām*) menurut gambar-Nya, **menurut gambar Allah** diciptakan-Nya dia; **laki-laki** dan **perempuan** diciptakan-Nya mereka. (Kej. 1:27; 5:2)
- Hanya ada dua gender: laki-laki dan perempuan, yang berbeda peran dan fungsinya (namun sepadan) untuk menjalankan mandat Allah di muka bumi ini.



Narasi Alkitab: Penciptaan Laki-Laki dan Perempuan (2)

Apa mandat Allah bagi manusia?

"Beranakcuculah dan bertambah banyak; penuhilah bumi dan taklukkanlah itu, berkuasalah atas ikan-ikan di laut dan burung-burung di udara dan atas segala binatang yang merayap di bumi." (**Kej. 1:28**)

- Bisakah mandat Allah ini terpenuhi tanpa adanya laki-laki dan perempuan? Tidak bisa!

Kesimpulan: rancangan terbaik secara alamiah adalah adanya laki-laki dan perempuan (saja).

Narasi Alkitab: Kejatuhan dalam Dosa dan Akibat-Akibatnya

- Manusia memilih untuk memberontak dari rancangan Allah => jatuh dalam dosa.
- Kejatuhan manusia menyebabkan kecemaran di segala aspek. Termasuk: poligami, perceraian, perzinahan, serta homoseksualitas.
- Contoh kasus: Perbuatan noda di Gibeon (**Hak. 19**).

Manusia tidak lagi mampu membedakan yang **baik** dan **buruk**



Sebagaimana kopi membuat seluruh air pekat, dosa juga memengaruhi seluruh aspek dalam diri kita



Pandangan Alkitab Terhadap Praktik Homoseksualitas (1)

- “Bila seorang laki-laki tidur dengan laki-laki secara orang bersetubuh dengan perempuan, jadi keduanya melakukan suatu kejahatan, pastilah mereka dihukum mati dan darah mereka tertimpa kepada mereka sendiri.” (**Im. 20:13**; bnd. **18:22**).
- Homoseksualitas adalah salah satu akibat (sekaligus bukti) dari penyangkalan terhadap Allah (**Rm. 1:19-32**).
- “**9b** Orang cabul, penyembah berhala, orang berzinah, banci, orang pemburit, **10** pencuri, orang kikir, pemabuk, pemfitnah dan penipu tidak akan mendapat bagian dalam Kerajaan Allah.” (**1Kor. 6:9b-10**; bnd. **1Tim 1:8-11**).

Homoseksualitas bukan sekadar kecenderungan, pilihan, atau variasi, namun merupakan sebuah dosa yang dibenci Allah

Pandangan Alkitab Terhadap Praktik Homoseksualitas (2)

Seberapa buruk dosa praktik LGBT+?

- Dosa praktik LGBT+ sama buruknya dengan dosa-dosa yang lainnya (**Yak. 2:10; Rm. 2:1, 4**).

Apakah dosa ini dapat diampuni?

- Tidak ada dosa yang tidak terjangkau oleh penebusan Kristus, termasuk praktik LGBT+ (**1Kor. 6:11**; bnd. “*segala dosa*” dalam **1Yoh. 1:9**).
- Kesempurnaan baru kita terima dalam kekekalan. Ada orang-orang LGBT+ yang orientasi seksualnya pulih, ada yang terus bergumul seumur hidupnya.

Bedakan antara pembenaran (Rm. 3:24) dengan pengudusan (Flp. 2:13)	: terjadi sekali (keadaan) : seumur hidup (proses)
---	---

Pahami Ini Dulu, Supaya Dapat Memahami Pergumulan Mereka

Kita harus membedakan antara:

Godaan LGBT+

Allah tidak pernah menghukum kita hanya karena mengalami godaan (Tuhan Yesus juga dicobai, namun tidak terjatuh dalam dosa; bnd. **Ibr. 4:15**).

Semua orang mengalami pergumulan

Tetapi jangan dijadikan alasan untuk berdosa!

Tindakan LGBT+

Orang-orang yang mempraktikkan LGBT+, baik dalam pikiran maupun perbuatan (mis. pernikahan sejenis), berarti sudah berdosa (**Im. 19:2; 20:26**).



Pandangan Lain: Alkitab Sebenarnya Tidak Melarang LGBT+

- **Argumen:** 1) “Alkitab sebenarnya tidak berbicara tentang homoseksualitas”; 2) “Kita harus menerima pilihan hidup orang-orang LGBT+”; 3) “Allah itu kasih, jangan menghakimi sesama.”
- **Apa masalahnya?** 1) Menafsirkan ayat Alkitab berdasarkan kehendaknya sendiri (**2Ptr. 1:20**); 2) Alkitab tidak dianggap sebagai firman Allah yang berotoritas (**2Tim. 3:16**); 3) Terlalu meninggikan kasih Allah sehingga mengabaikan kekudusan-Nya (**1Ptr. 1:16; Hab. 1:13**).

Sebegitu tegakah kita membiarkan orang-orang LGBT+ terus berada dalam ancaman murka Allah? (**Yeh. 3:18-19**)

Menjangkau Orang-Orang LGBT+

1. Setia Pada Kebenaran Alkitab

Tuntunlah orang-orang LGBT+ untuk mengakui dosa dan mengalami pertobatan, jangan berkompromi.

2. Menunjukkan Kasih dan Kepekaan

Seperti kita, orang-orang LGBT+ pun memerlukan komunitas untuk bertumbuh dalam Kristus.

3. Memahami Konteks Budaya Masyarakat

Jangan menjadi batu sandungan bagi orang-orang LGBT+ untuk mengenal Kristus.

Kesimpulan

1. Sejak semula, Allah merancangkan hanya ada dua gender, yaitu laki-laki dan perempuan.
2. Seperti dosa-dosa lainnya, pelanggaran terhadap rancangan gender mendatangkan murka Allah.
3. Melalui penebusan Kristus dan karya Roh Kudus, semua dosa yang terkait dengan penyimpangan gender dapat ditebus dan dipulihkan.
4. Kita harus menolong orang-orang LGBT+ untuk terus bertumbuh di dalam Kristus.